



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cilegon secara simultan maupun parsial. Berdasarkan uraian yang ada, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,212 Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,196 dengan nilai signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$ . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hardiningsih dan Nila (2011) yang mengatakan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran yang dimiliki wajib pajak maka semakin meningkatkan kemauan membayar pajak orang pribadi.

2. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,341. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 3,673 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lovihan (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi.
3. Persepsi efektivitas sistem perpajakan memiliki pengaruh terhadap kemauan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,210. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,453 dengan nilai signifikan sebesar  $0,016 > 0,05$ . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2013) yang menyatakan bahwa persepsi efektivitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.
4. Pelayanan fiskus memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,192. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,752 dengan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Kurnia (2014) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan fiskus

terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi.

## **5.2 Keterbatasan**

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 129 sampel (kuesioner) sehingga penelitian kurang mewakili Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Kota Cilegon secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektivitas sistem perpajakan, dan pelayanan fiskus.
3. Penelitian ini terdapat responden yang memiliki pekerjaan karyawan atau pegawai.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait dengan kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dengan ruang lingkup yang lebih luas, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian yang sama diharapkan dapat menggali variabel-variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak orang pribadi.
3. Penelitian selanjutnya lebih memilih responden yang menjadi pekerja bebas atau memiliki usaha karena pegawai atau karyawan tidak membayar pajaknya sendiri tetapi dibayarkan melalui perusahaan.

UMMN